

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera teknologi yang maju seperti sekarang ini, olahraga semakin menjadi penting agar manusia dapat menempatkan diri pada kedudukan yang mulia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Olahraga akan memberi kekuatan pada jiwa dan raga serta membentuk kepribadian yang sehat agar dapat menghadapi perubahan dan persaingan, sehingga manusia diharapkan dapat mencari jalan keluar dari setiap masalah yang ada.

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga. Olahraga mempunyai banyak fungsi, yaitu untuk latihan, sebagai sarana pendidikan, mata pencaharian, media kebudayaan, bahan tontonan, sarana pembinaan kesehatan, diplomasi dan tidak kalah pentingnya sebagai kebanggaan suatu negara atau bangsa. Sasaran utamanya adalah manusia secara keseluruhan, baik dalam segi rohani maupun jasmani.

Olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Olahraga muncul karena adanya dorongan dari diri manusia untuk

melakukan aktifitas fisik, ketangkasan, mengembangkan keterampilan dan kemampuan fungsional tubuh, salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang tergolong dalam permainan bola besar, dimana sepakbola sangat populer hampir di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat, selain menarik perhatian dan juga dimainkan secara tim, kemudian dituntutnya kerjasama dalam tim tersebut. Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari sebelas orang dalam satu tim dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mencegah kemasukan bola ke gawang sendiri.

Masyarakat Indonesia saat ini sangat antusias untuk bermain sepakbola, hampir tidak mengenal usia mulai dari anak-anak, remaja dan yang tua. Hal ini dilihat dari banyaknya berdiri klub-klub dan sekolah sepakbola. Pertumbuhan dan perkembangan sepakbola juga didukung dengan adanya pertandingan untuk kelompok usia, hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi Indonesia untuk mencari bibit yang unggul dalam persepakbolaan.

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan teknik dasar tertentu yang saling berkaitan untuk modal permainan. Sucipto,dkk (2000:17) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari menendang dan mengoper bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola”. Untuk melakukan teknik dengan baik diperlukan latihan

yang benar. Dari teknik dasar yang tertera di atas, salah satu teknik atau lebih masih banyak atlet-atlet sepakbola belum cukup menguasai teknik dasar tersebut, bahkan sering kita temukan di sekolah sepakbola (SSB) dengan berbagai masalah pada teknik dasar. Seperti teknik dasar *passing*, banyak atlet sekolah sepakbola belum mahir melakukan *passing*, karena *passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam bermain sepakbola. *Passing* juga sangat sering dilakukan pada saat bermain sepakbola ketika kita akan memberikan bola kepada kawan, karena untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus dapat menguasai teknik dasar *passing* yang benar dan terampil dalam permainan sepakbola.

Passing dilakukan bukan untuk mengoper bola kepada kawan saja, namun juga dapat menendang bola ke gawang untuk menciptakan gol. *Passing* juga dilakukan dengan berbagai cara antara lain : menendang bola melewati selangkangan kaki teman, berbalik dan mengoper bola, dan *wall pass*. Teknik dasar *passing* dalam menendang bola merupakan pemindahan bola dari satu pemain ke pemain lain, agar tetap berada dalam penguasaan bola untuk menciptakan peluang dan menciptakan gol.

Pemain sepakbola harus memiliki kemampuan *passing* dengan baik terutama dalam menendang bola. Apabila semakin baik menendang bola dalam kemampuan *passing*, maka semakin besar pula peluang memenangkan suatu pertandingan sepakbola. Dalam meningkatkan kemampuan *passing* diperlukan juga variasi latihan *passing*. variasi latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga atlet tidak merasa jenuh dan bosan pada saat latihan, melainkan atlet merasa senang dan penuh semangat dengan latihan yang diberikan oleh pelatih.

Pemain sepakbola sebaiknya berlatih secara rutin, sungguh-sungguh, dan penuh kedisiplinan agar dapat menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian lebih dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini. Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan atlet sepakbola usia dini, maka SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara merupakan salah satu klub sepakbola yang membina dan mendidik atlet sepakbola usia dini yang mempunyai bakat untuk dikembangkan.

SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara adalah merupakan sebuah klub yang didirikan pada tanggal 17 Mei 1990 yang berada dalam naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yaitu badan organisasi sepakbola terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi muda dan pemula. SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara yang bersekretariat di Jl. Pintu Air IV No.203 Kelurahan Kwala Belaka Kecamatan Medan Johor dan bertempat latihan di Jl. Sei Rotan Pasar 13 Tembung dengan ketua umum adalah bapak Drs. Ahmad Haris, M,Pd dan pelatih adalah Imran Rusdi S.Pd, Akmal Habib, dan Robby. SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara merupakan salah satu klub yang pernah menjuari, antara lain: Juara 1 Piala Yamaha pada tahun 2010, dan Juara 1 Piala Danone pada tahun 2010 dan 2011. Dewasa ini SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara sulit untuk meraih juara 1 (satu), terbukti pada saat SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara mengikuti

turnamen yang diadakan di Aceh pada bulan Juni tahun 2013, dan hanya meraih juara 5 (lima).

Berdasarkan analisa dari beberapa pertandingan turnamen maupun pertandingan uji coba yang dilakukan oleh SSB PTP Wilayah 1 Sumatera Utara diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa SSB PTP Wilayah 1 Sumatera Utara masih banyak kekurangan dalam beberapa hal seperti penguasaan teknik dasar, khususnya pada saat mengoper bola (*passing*). Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet masih banyak melakukan kesalahan dalam *passing*, banyak *passing* yang tidak tepat pada tujuan dan bola terlalu jauh, sehingga penerima *passing* kesulitan untuk mengontrol bola. Ketika peneliti mengamati SSB PTP Wilayah 1 Sumatera Utara pada saat latihan dan pertandingan uji coba dengan SSB Global Putra pada tanggal 10 Februari 2013, bahwa memang benar pada saat melakukan *passing*, banyak *passing* yang tidak tepat pada rekan satu tim, sehingga rekan satu tim kesulitan untuk mengontrol bola dan mengalami kesulitan untuk mencicipakan gol. Peneliti menduga hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *passing* dan variasi latihan *passing* itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada pelatih SSB PTP Wilayah 1 Sumatera Utara pada tanggal 14 Februari 2013. Peneliti mencari tahu penyebabnya sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program latihan tersebut dapat dilihat bahwa pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, tidak adanya pemusatan yang khusus untuk latihan *passing*, dan terbatasnya

sumber-sumber yang digunakan pelatih untuk mendukung metode latihan serta variasi latihan tentang *passing* yang diterapkan pada saat latihan sehingga atlet mudah bosan dan akan mengakibatkan minat atlet jadi berkurang untuk latihan.

Banyak cara atau variasi latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* diantaranya adalah variasi latihan *passing* yang terdiri dari latihan menendang bola melewati selangkangan kaki teman, latihan berbalik dan mengoper bola, dan latihan *wall pass*. Dari variasi latihan yang tertera di atas, peneliti mencoba untuk memberikan dan menawarkan kepada pelatih untuk menerapkan variasi latihan *passing* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara tahun 2013. Kemudian untuk lebih mempertegas dengan hal tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap atlet SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara usia 12-13 tahun. Untuk keterangannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Test Pendahuluan Kemampuan *Passing* Usia 12-13 Tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara Tahun 2013

No	Nama	Indikator									Total	Persentase Total Raihan Kemampuan (%)
		Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan			Sikap Lanjutan				
		Posisi Badan	Posisi Kaki	Pandangan	Posisi Badan	Posisi Kaki	Pandangan	Posisi Badan	Posisi Kaki	Pandangan		
1	Yoga Maulana	1	2	1	1	2	1	2	2	2	14	51,85%
2	Wili Aprima	2	2	2	2	2	1	1	2	2	16	59,25%
3	Dian Rifahri	2	2	3	2	2	1	3	2	2	19	70,37%
4	Rahmad Hidayat	2	1	2	1	2	2	2	1	2	15	55,55%
5	Fauji Rivaldi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	66,66%
6	Dimas Prasetya	3	2	2	3	2	3	2	2	3	22	81,48%

7	Armando	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62,96%
8	Dimas Syahputra	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16	59,25%
9	Dede Sumantri	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62,96%
10	Rivaldo Yusuf	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	81,48%
11	Adias Nasution	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	74,07%
12	M. Syafi'i Umar	2	2	2	2	1	1	2	1	2	15	55,55%
13	M. Nizam	2	2	2	2	2	1	1	2	2	16	59,25%
14	Raja Marsyah	2	1	2	1	2	1	2	1	2	14	51,85%
15	Anggi Riski Akbar	1	2	2	1	2	1	2	1	2	14	51,85%
16	David Maulana	3	2	3	2	3	3	2	2	3	23	85,18%
17	Hasanuddin	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	62,96%
Jumlah Nilai Rata-rata 295 : 17 =											17,35	
Persentase Total Raihan Kemampuan (%) 1.092,52 : 17 =												64,26%

Mencermati permasalahan di atas betapa pentingnya kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola, untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Sepakbola Melalui Variasi Latihan *Passing* Pada Atlet Usia 12-13 Tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara Tahun 2013".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola dapat ditingkatkan? Jika dapat, variasi latihan apa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *passing*? Apakah variasi latihan *passing* dapat meningkatkan kemampuan *passing*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan

masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :
 “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Sepakbola Melalui Variasi Latihan *Passing* Pada Atlet Usia 12-13 Tahun SSBPTP Wilayah I Sumatera Utara Tahun 2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah variasi latihan *passing* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada atlet usia 12-13 tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Mengingat betapa pentingnya tujuan dalam suatu kegiatan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola melalui variasi latihan *passing* pada atlet usia 12-13 tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan masukan bagi para olahragawan, pelatih dan pembina olahraga. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi pelatih
 - a. Dapat meningkatkan kualitas proses latihan.
 - b. Dapat meningkatkan kreativitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan.
 - c. Dapat meningkatkan situasi latihan yang kreatif dan menyenangkan.

2. Manfaat bagi SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara
 - a. Dapat menambah keterampilan dalam melatih atlet sepakbola
 - b. Dapat menambah wawasan bagi seluruh pengurus SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara terutama bagi pelatih.
3. Manfaat bagi atlet
 - a. Dapat meningkatkan motivasi, keterampilan, dan keberanian atlet.
 - b. Dapat melatih kemampuan motorik atlet.
 - c. Dapat meningkatkan hasil latihan *passing* dalam sepakbola.
 - d. Dapat meningkatkan suasana latihan yang menyenangkan.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga bagi atlet usia 12-13 tahun SSB PTP Wilayah I Sumatera Utara.
5. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan tentang kemampuan *passing* terutama bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan khususnya bagi mahasiswa spesialisasi sepakbol